

## **5. PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang pembangunan ekonomi. Keberadaan atau pembangunan infrastruktur diyakini dapat meningkatkan kinerja perekonomian suatu wilayah atau negara. Beberapa penelitian terdahulu memang membuktikan hal tersebut. Selama ini infrastruktur sering diartikan sebagai sarana dan prasarana fisik, seperti: jalan, jembatan, pelabuhan, bandara, dan pembangkit listrik. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) seharusnya juga diperhitungkan sebagai faktor yang memiliki peran seperti infrastruktur yaitu mendorong perekonomian suatu wilayah.

Peran TIK dalam meningkatkan kinerja perekonomian biasanya bersifat tidak langsung. Keberadaan TIK di beberapa negara terbukti dapat meningkatkan output perekonomian negara yang bersangkutan lewat: berkurangnya biaya produksi, meningkatnya inovasi dan penyerapan teknologi, serta meningkatnya efisiensi dalam alokasi sumber daya. Penelitian ini melihat kaitan antara pembangunan TIK yang diukur dengan Indeks Pembangunan TIK (IP-TIK) dan kinerja perekonomian provinsi-provinsi di Indonesia yang dilihat dari PDRB per kapita. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang kuat antara Indeks Pembangunan TIK dengan PDRB per kapita, yang ditunjukkan oleh angka koefisien korelasi sebesar 0,71, dengan arah hubungan positif. Artinya jika IP-TIK meningkat, maka PDRB per kapita juga akan meningkat. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan harapan, yakni ada hubungan kuat antara keberadaan TIK dan kinerja perekonomian.

### **5.2. Saran**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara Indeks Pembangunan TIK (IP-TIK) dengan PDRB perkapita. Oleh karena itu, pembangunan TIK di wilayah Indonesia perlu mendapat perhatian, karena adanya TIK dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun penelitian ini memiliki kelemahan yaitu belum melihat hubungan sebab-akibat antara TIK dan PDRB per kapita, sehingga belum dapat menyimpulkan apakah pengaruh IP-TIK terhadap PDRB per kapita adalah signifikan, dan positif. Di samping itu, penelitian ini hanya melihat hubungan antara dua variabel, yaitu IP-TIK dan PDRB per kapita, padahal terdapat

faktor-faktor lain yang juga menjadi penentu pertumbuhan ekonomi seperti akumulasi modal, penambahan jumlah penduduk dan angkatan kerja, serta penguasaan teknologi. Faktor yang terakhir juga penting diperhitungkan, sebab IP-TIK yang tinggi tetapi jika sumber daya manusia yang ada tidak mampu menggunakan (menguasai), maka teknologi yang tersedia tidak dapat dimanfaatkan dengan baik, dan akibatnya tidak mampu meningkatkan perekonomian. Untuk itu penulis menyarankan, bagi penelitian-penelitian yang akan datang diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor tersebut.

## Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2015). Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi, 2010-2016 (Ribu Rupiah).
- Badan Pusat Statistik. (2017). Perkembangan Indeks Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK).
- Farhadi M, Ismail R, Fooladi M (2012) Information and Communication Technology Use and Economic Growth. PLoS ONE 7(11): e48903. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0048903>
- Hodrab, R., Mansoor, M., & Lubos, S. (2016). The Effect of Information and Communication Technology on Economic Growth : Arab World Case. *International Journal of Economic and Financial Issues*, 2016, 6(2), 767-775.
- Maryaningsih, N., Hermansyah, O., & Myrnawati, S. (2014). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Volume 17 Nomor 1*.
- Oyeniran, W. I., & Alliyu, S. O. (2016). Information and Communication Infrastructure and Economic Growth : An Experience From Nigeria. *Serbian Journal of Management 11 (2) (2016) 275-289*.
- Pradhan, R. P., Malik, G., & Bagchi, T. P. (2014). Information Communication Technology (ICT) Infrastructure and Economic Growth : A causality Evinced by Cross Country Panel Data. *IIMB Management Review (2018) 30, 91-103*.
- Prasetyo, R. B. (2010). Dampak Pembangunan Infrastruktur dan Aglomerasi Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia. *Institut Pertanian Bogor, Sekolah Pasca Sarjana. Bogor*.
- Purnomo, H. (2009). Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bekasi. *Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor*.
- Sugiyono, P. D. (2007). *Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian*. Bandung: CV ALFABETA.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widiartanto, Y. H. (2016, Oktober 24). *Pengguna Internet di Indonesia Capai 132 Juta*. Retrieved from Kompas.com: <https://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/15064727/2016.pengguna.internet.di.indonesia.capai.132.juta>.

Yogaswara, A. R. (2015, Maret 26). *Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Berkembang*. Retrieved from Pusat Pendidikan & Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <http://pusdiklat.kemenperin.go.id/www/informasi/artikel-umum/artikel-nasional/512-peranan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-tik-dalam-pertumbuhan-ekonomi-di-negara-negara-berkembang.html>

Zamroni, M. (2009). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Dampaknya Terhadap Kehidupan. *Jurnal Dakwah*, Vol. X No. 2.